

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah sebuah proses alami yang akan dialami oleh setiap perempuan di akhir masa kehamilannya. Dalam menjalani proses ini, perempuan akan merasakan berbagai ketidaknyamanan yang bisa memicu kecemasan, sehingga setiap ibu bisa memiliki pandangan dan pengalaman yang berbeda-beda terhadap persalinan itu sendiri (Irianti & Hartiningtiyaswati, 2022). Selama periode tersebut, wanita mengalami berbagai perubahan fisiologis yang mempengaruhi fungsi sistem tubuh, di antaranya sistem kardiovaskular, sistem endokrin, sistem pernapasan, dan sistem muskuloskeletal, terutama pada kerangka aksial (M. Rahayu et al., n.d.). Perubahan tersebut tentu saja akan menyebabkan keluhan yang terjadi menjelang proses persalinan yang jika tidak diatasi akan mengalami komplikasi yang mempengaruhi baik dimasa proses persalinan dan nifas (Salimah, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dari Evi Wulandari (2023) mengenai Efektifitas Massage Efflueragedan Counterpressure Dalam Persalinan, memang disebutkan bahwa wanita yang sedang meamsuki proses persalinan akan mengalami rasa sakit dimulai dari bagian bawah punggung, kemudian menyebar ke bagian bawah perut dan menyebar ke kaki. Rasa sakit dimulai seperti sedikit tertusuk,lalu mencapai puncak,kemudian menghilang seluruhnya.

Praktik Mandiri Bidan (PMB) “KK” merupakan PMB yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng tepatnya di Jalan Sudirman No 74,

Seririt. Dari data register yang sudah didapatkan, jumlah ibu hamil TM III yang melakukan pemeriksaan di Praktik Mandiri Bidan “KK” dalam 3 bulan terakhir mulai dari Bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 adalah 35 ibu hamil. Dari keluhan yang dirasakan oleh 35 ibu hamil TM III, diperoleh data 4 (11,42%) sering kencing, 5 (14,28%) sakit punggung, 4 (11,42%) nyeri simpisis, 22 (62,85%) lainnya tidak memiliki keluhan.

Sakit punggung merujuk pada rasa nyeri yang terjadi di area lumbosakral. Sakit punggung merupakan keluhan yang umum dialami oleh banyak ibu selama masa kehamilan dan proses persalinan. Pada fase persalinan, kontraksi rahim yang kuat dan perubahan posisi janin dapat menyebabkan tekanan berlebih pada otot dan tulang belakang, sehingga menimbulkan rasa nyeri pada punggung bawah. Hal ini mengubah posisi pusat keseimbangan tubuh yang bergeser ke depan, sementara beban rahim yang berada di atas panggul membuat panggul juga bergeser ke depan, sehingga pinggang menjadi lebih melengkung (Gozali et al., 2020). Apabila sakit punggung saat proses persalinan ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat berdampak kepada intensitas nyeri yang cenderung meningkat dibanding biasanya, sehingga dapat memengaruhi kenyamanan dan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan maupun nifas (Emilia, 2024).

Salah satu metode non-farmakologis yang banyak digunakan untuk mengurangi sakit punggung selama persalinan adalah pijat punggung. Teknik pijat ini dipercaya mampu meredakan ketegangan otot, meningkatkan aliran darah, dan merangsang pelepasan hormon endorfin yang berfungsi sebagai analgesik alami. Dengan demikian, pijat punggung tidak hanya membantu mengurangi nyeri, tetapi juga

dapat memberikan efek relaksasi dan meningkatkan kenyamanan ibu selama persalinan (Izzati & Nurchasanah, 2023).

Upaya yang dilakukan untuk menjaga kesejahteraan ibu bersalin dan bayinya, yaitu memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan kebidanan secara menyeluruh mulai dari, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (Podungge, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LS” di TPMB “KK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 tahun 2025”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diajukan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LS” di TPMB “KK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 tahun 2025?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan dan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LS” di TPMB “KK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif Perempuan “LS”, secara komprehensif di TPMB “KK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025.

- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “LS”, secara komprehensif di TPMB “KK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025.
- 3) Mampu merumuskan analisa pada Perempuan “LS”, secara komprehensif di TPMB “KK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “LS”, secara komprehensif di TPMB “KK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025.

1.3 Manfaat

1.3.2 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung, khususnya dalam pemberian asuhan secara komprehensif di TPMB “KK” dengan keluhan sering, kencing, sakit punggung, dan nyeri simpisis.

1.3.3 Bagi Tempat Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan serta dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif dengan kasus sering kencing, sakit punggung, dan nyeri simpisis.

1.3.4 Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan

berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan hamil khususnya yang mengalami keluhan sering kencing, sakit punggung, dan nyeri simpisis.

1.3.5 Bagi Pasien

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi ibu hamil, khususnya pemberian asuhan yang baik dan benar secara komprehensif pada perempuan hamil dengan keluhan sering, kencing, nyeri punggung, dan nyeri simpisis, serta dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas sehat dan dapat mengetahui dan mengimplementasikan keterampilan yang sudah diberikan selama asuhan komperhensif.

